

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Metodologi penelitian (dalam Rianse 2012:1) berasal dari kata “ metode ” yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu sesuatu, dan “ logos ” yang artinya ilmu atau pengetahuan. Jadi metodologi artinya cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan, sedangkan penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan, menganalisis, sampai menyusun laporan penelitian.

Menurut david H. Penny (dalam Rianse 2012: 1) penelitian adalah pemikiran yang sistematis mengenai berbagai jenis masalah yang pemecahan nya memerlukan pengumpulan dan penafsiran fakta-fakta. Sedangkan menurut Mohammad ali penelitian merupakan suatu cara untuk memahami sesuatu dengan melalui penyelidikan atau usaha mencari bukti-bukti yang muncul sehubungan dengan masalah itu, yang dilakukan secara hati-hati sekali sehingga diperoleh pemecahannya.

Sedangkan menurut Usman Rianse (2012 : 1) Metodologi penelitian adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang berdasarkan fakta-fakta atau gejala-gejala secara ilmiah. Cara penelitian yang dimaksud meliputi kegiatan : (1) mencari; (2) mencatat; (3) merumuskan; (4) menganalisis; (5) menyusun laporannya.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tipe penelitian Survey Deskriptif yang dilakukan dalam penelitian untuk memperoleh fakta – fakta dari gejala dan permasalahan yang ada serta mencari keterangan selengkap –lengkap nya.

Kemudian penelitian ini mengambil sampel dari suatu populasi dengan menggunakan kuisioner, observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai alat pengumpulan data yang pokok, jadi dalam penelitian ini menggunakan metode campuran yaitu dengan menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif. Menurut Sugiyono (2013 : 35) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menggabungkan antara variabel satu dengan yang lain dan sedangkan Menurut Sugiono (2008 : 1) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah di mana peneliti adalah instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Semua itu akan menuntun penulis dengan cepat menyelesaikan penelitian ini.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah Di kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar di desa sibiruang dan desa bandura picak. Alasan penulis menjadikan desa sibiruang dan desa bandur picak kecamatan koto kampar hulu kabupaten kampar menjadi lokasi penelitian karena penulis ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan peraturan menteri dalam negeri republik indonesia nomor 47 tahun 2016 tentang administrasi pemerintahan desa.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarek kesimpulan nya (Sugiyono 2005 : 90). Sebagai populasi dalam penelitian ini adalah Pemerintahan Desa Sibiruang dan Bandur Picak.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam sautu penelitian dan merupakan sebagian atau wakil dari populasi sendiri. Menurut Singaribuan (2005 : 53) sampel dapat diartikan sebagai kegiatan dari populasi yang menjadi sumber sebenarnya dalam suatu penelitian. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu : 2 orang Kepala Desa, 2 orang Sekretaris Desa, 10 orang orang Perangkat Desa, 4 orang Anggota BPD.

Tabel III.1 : Populasi dan Sampel Penelitian

No	Jenis Respondennya	Populasi	Sampel	Persentase (%)
1	Kepala Desa	6	2	33.3 %
2	Sekretaris Desa	6	2	33.3 %
3	Perangkat Desa	20	10	50 %
4	BPD dan Anggota BPD	4	4	100%
Jumlah		18	18	100%

Sumber : Kantor Desa Sibiruang dan Desa Bandur Picak Kecamatan Koto Kampar Hulu, 2017

D. Teknik Penarikan Sampel

Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi sebanyak 18 orang yang mana setiap orang ditetapkan sebagai sampel yaitu 18 pengambilan sampel yang dilakukan secara teknik random sampling yaitu pengambilan sampel dilakukan secara acak, dan hal ini disebabkan bahwa sampel berada dilokasi yang berbeda-beda.

E. Jenis dan Sumber Data

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini merupakan sumber data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari responden dengan menggunakan kuisioner, wawancara, dan pengamatan langsung atau observasi yang berupa identitas responden dan hasil tanggapan dan jawaban responden bagaimana Pelaksanaan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 tahun 2016 tentang Pedoman Administrasi Pemerintahan Desa.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah ada, yang diperoleh dari informasi dan keterangan dari instansi yang berhubungan dengan penelitian yang peneliti lakukan sebagai bahan pelengkap peneliti, data yang maksud berupa arsip, buku-buku, dokumentasi, serta laporan tertulis yang berhubungan dengan data-data Pelaksanaan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 tahun 2016 tentang Pedoman Administrasi Pemerintahan Desa.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang lengkap dan diperlukan oleh penulis dalam penelitian ini, maka di gunakan teknik pengumpulan data yang meliputi keterkaitan data baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap fokus penelitian, pengumpulan data penelitian dilakukan dengan :

a. Observasi

Yaitu mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian penerepan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 tahun 2016 tentang Pedoman Administrasi Pemerintahan Desa.

b. Kuisisioner

Yaitu suatu daftar yang berisikan rangkain pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang diketahui hasil dari jawaban responden apakah penelitian itu baik, cukup baik, atau kurang baik.

c. Wawancara

Yaitu mengadakan tanya jawab secara langsung dengan pihak responden atau sumber informasi tentang penerapan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 tahun 2016 tentang pedoman Administrasi Pemerintahan Desa.

d. Dokumentasi

Yaitu pengumpulan data sekunder berupa dokumen penelitian yang berkaitan dengan Administrasi Pemerintahan Desa.

G. Teknik Analisis Data

Analisa data merupakan tahap yang penting, karena datang yang terkumpul masih harus diolah terlebih dahulu sehingga dapat diketahui makna dikelompokkan untuk dijadikan bahan masukan dalam penelitian ini. Kemudian data tersebut diolah, dipersentasikan untuk dianalisa secara deskriptif kuantitatif sesuai dengan data serta dilakukan analisa kuantitatif dalam bentuk persentase dan di akhiri dengan penarikan kesimpulan saran.